

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. I. 2017. "Gambaran Kualitas Mikroskopis pad Sampel FNAB Pengecatan Diff Quick dan Papanicoloau". *Skripsi*. Semarang Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Budiawanty, R. 2017. *Pewarnaan Preparat Sitologi*. Poltekkes Kemenkes Jakarta, Indonesia.
- Digambiro, R. 2015. *Teknik Blok Sel*. Universitas Sumatera Utara, Indonesia.
- Halim, H. 2007. *Penyakit-penyakit Pleura*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- Hanifa U, Soemohardjo S, Achmad H, Widodo M.A. 2001. *Perbandingan Pemeriksaan PCR, Kultur M.tuberculosis dan BTA Cairan Pleura Serta Pemeriksaan Radiologi Paru untuk Menegakkan Diagnose Efusi Pleura Tuberculosis di Rumah Sakit Umum Mataram*. <http://digilib.brawijaya.ac.id>. Accessed on 20 Januari 2019.
- Hutapea T. 2009. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat anti tuberculosis. *Jurnal Respirologi Indonesia [serial on the internet]*. 29 (2): 1-11.
- Jain, 2014. *Blok Sel dan Kepentingannya di Era Terapi Tepat Guna*. Universitas Gajah Madha, Indonesia. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=http://pa.fk.ugm.ac.id/pir2018/>. Diakses 26 Januari 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberculosis*. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._67_ttg_Penanggulangan_Tuberkolosis_.pdf. diakses 26 Januari 2019.
- Khairani A, Syahrudin E, Partakusuma LG. 2012. Karakteristik Efusi Pleura di Rumah Sakit Persahabatan. *J Respir Indo*. (32): 155-60.
- Leopold, K. 2016. *Diagnostic cytology and its histopathologic bases, The Thyroid, Parathyroid, and Neck Masses Other Than Lymph Nodes*. 5th ed Philadelphia. P: 1157-60.

Prasetyani, T. 2017. *Gambaran Mikroskopis Histologi Bloksel Efusi Pleura dengan Menggunakan Fiksasi Alkohol 70% dan BNF 10% padapewarnaan HE*. Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah

Mescher, A.L. 2012. *Histologi Dasar Junguiera Teks dan Atlas*. Penerbit EGC

Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth*. Jakarta: EGC.

